

TUGAS AKHIR

**PERKEMBANGAN KOMODITI KELAPA DALAM PEMBANGUNAN WILAYAH DI
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

Diajukan untuk persyaratan guna memperoleh gelar sarjana

teknik perencanaan wilayah dan kota

Strata satu (S1)

oleh:

Indah Permai Delvi

1610015311033

Pembimbing : Ir. Hamdi Nur, M.T



JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

UNIVERSITAS BUNG HATTA

2023



**YAYASAN PENDIDIKAN BUNG HATTA
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

Kampus I - Jl. Sumatera Ulak Karang, Padang 25133 Telp. (0751) 7051678 - 7052096 Fax. 7055475
Kampus II - Jl. Bagindo Aziz Chan, By Pass Air Pacah, Padang 25176 Telp. (0751) 463230
Kampus III - Jl. Gajah Mada No. 19, Olo Nanggalo, Padang 25143 Telp. (0751) 7054257 Fax : 7051341
e-mail : rektorat@bung-hatta.ac.id, Website : www.bung-hatta.ac.id

**JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN**

TANDA PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Nama : **INDAH PERMATI DELVI**

NPM : **1610015311033**

Judul Tugas Akhir : **Perkembangan Komoditi Kelapa dalam Pembangunan Wilayah
di Kabupaten Padang Pariaman**

Padang, 28 Februari 2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing

Dr. Ir. Hamdi Nur, M.T

Disetujui Oleh
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Dekan



Prof. Dr. Ir. Nasfryzal Carlo, M.Sc.

Diketahui Oleh
Jurusan Perencanaan Wilayah Dan Kota
Ketua Jurusan

Era Triana, ST, M.Sc, Ph.D

ABSTRAK

Provinsi Sumatera Barat merupakan salah satu daerah penghasil kelapa yang memiliki potensi yang cukup besar. Kabupaten Padang Pariaman adalah daerah produksi kelapa terbesar dibandingkan dengan kabupaten lainnya di Provinsi Sumatera Barat dengan total luas 40.312 Ha dan total produksi kelapa 36.556,31 ton. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana kontribusi komoditi kelapa terhadap perekonomian? Bagaimana perkembangan komoditi kelapa perkecamatan? Bagaimana peningkatan penyerapan tenaga kerja? Bagaimana peningkatan produktifitas petani kelapa? Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kontribusi komoditi kelapa terhadap pendapatan daerah dan mengetahui perkembangan komoditi kelapa dalam pembangunan wilayah. Berdasarkan hasil analisis, pada tahun terakhir 2020 jumlah produksi tertinggi yaitu Kecamatan Sungai Geringging senilai 14,21% dan produksi terendah yaitu Kecamatan 2 X 11 Kayu Tanam senilai 2,71%. Dilihat dari segi produksi komoditi kelapa Kecamatan Sungai Geringging berpotensi menjadi kecamatan pengembangan kelapa dilihat dari segi jumlah produksi kelapa yang tinggi dan perkembangan produksi yang meningkat, maka secara tidak langsung juga memberikan sumbangan yang tinggi bagi perekonomian kabupaten. Dari hasil laju pertumbuhan produksi kelapa di Kabupaten Padang Pariaman menunjukkan pertumbuhan di setiap kecamatan yang ada berbeda-beda setiap tahunnya, meningkat dan menurun sehingga hasil laju pertumbuhannya negatif sedangkan ada juga di beberapa kecamatan dengan jumlah produksi terendah tapi lajunya tinggi disebabkan oleh penambahan dan penurunan produksi setiap tahunnya. Komoditi kelapa mampu menyerap tenaga kerja 40% dari jumlah tenaga kerja subsektor perkebunan di Kabupaten Padang Pariaman. Produktifitas tertinggi terdapat di Kecamatan Sungai Limau dengan produktifitas 26,68/ton/ha/tahun yang artinya 1ha menghasilkan produksi kelapa sebanyak 26,68ton/tahun. Tingginya produktifitas di Kecamatan Sungai Limau disebabkan jumlah produksi kelapa banyak sedangkan jumlah lahannya sedikit dan produktifitas terendah terdapat pada kecamatan V Koto Kampung Dalam 9,42ton/ha/tahun.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena nikmat kesehatan, kekuatan, kesabaran dan kesempatan yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir berjudul “Identifikasi Perkembangan Komoditi Kelapa terhadap Pembangunan Wilayah di Kabupaten Padang Pariaman”.

Penulis menyadari bahwa tulisan Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna oleh karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis dapatkan, oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mohon maaf atas segala kekurangan. Dalam penyusunan Tugas Akhir ini penulis banyak mendapat bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil, sehingga Tugas Akhir ini akhirnya dapat diselesaikan. Segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih khususnya kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis.
2. Mama, Papa, dan keluarga yang telah memberikan do'a, semangat, nasehat dan perhatian penuh yang tentunya sangat berpengaruh dalam memperlancar semua urusan.
3. Bapak Ir. Hamdi Nur M.T selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, tenaga, pikiran dan *supportnya* untuk memberikan petunjuk, pengetahuan, bimbingan dan pengarahan selama penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Bapak Tomi Eriawan S.T, M.T selaku Pembimbing Akademik Planologi 2016 yang selalu memberikan arahan dan motivasi kepada mahasiswa/i Planologi 2016 untuk siap menghadapi perkuliahan setiap semesternya.
5. Kepengurusan Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota yang telah membantu mengurus segala urusan administrasi, memberikan informasi dan perhatian dimulai dari awal masuk perkuliahan semester 1 hingga sekarang.
6. Rekan-rekan seangkatan Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK) angkatan 2016 Universitas Bung Hatta yang telah memberikan kontribusi berupa semangat dan saran dalam penyusunan Tugas Akhir ini. Tetap semangat juga buat kalian, Insya Allah diberikan rezeki wisuda secepatnya.
7. Senior-senior yang selalu memberi arahan, petunjuk, nasehat serta dukungan kepada penulis baik pada saat pembuatan laporan maupun pada saat bimbingan.

8. Serta semua pihak yang terlibat dan telah membantu penulis dalam penyelesaian laporan ini yang tidak dapat disebutkan namanya satu-per-satu..

Alhamdulillah Tugas Akhir ini dapat terselesaikan, dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan terima kasih dengan harapan semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, Februari 2023

Indah Permai Delvi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Ruang Lingkup.....	3
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah Studi	3
1.4.2 Ruang Lingkup Materi.....	5
1.5 Metode Penelitian	5
1.5.1 Metode Pendekatan.....	5
1.5.2 Metode Pengumpulan Data.....	5
1.5.3 Metode Analisis	6
1.6 Tahapan Penelitian.....	8
1.7 Keluaran Hasil Penelitian	11
1.8 Sistematika Penulisan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Pembangunan Wilayah	12
2.2 Pengembangan Wilayah	14
2.3 Subsektor Perkebunan.....	17
2.3.1 Komoditi Kelapa	18
2.4 Metode Analisis	18
2.4.1 Analisis Shift Share	18
2.4.2 Analisis Laju Pertumbuhan	20
2.5 Produktivitas	20

BAB III GAMBARAN UMUM	22
3.1 Batas Administrasi.....	22
3.2 Kependudukan	25
3.2.1 Jumlah Penduduk Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2011-2020.....	25
3.2.2 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan.....	25
3.2.3 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur	26
3.2.4 Jumlah Penduduk Menurut Lapangan Pekerjaan	27
3.2.5 Jumlah Penduduk yang Bekerja sebagai Petani Kelapa	28
3.3 Perekonomian	29
3.4 Perkebunan	31
3.4.1 Perkebunan Kelapa.....	34
BAB IV ANALISIS PERKEMBANGAN KOMODITI KELAPA DALAM PEMBANGUNAN WILAYAH.....	35
4.1 Analisis Kontribusi Komoditi Kelapa	35
4.1.1 Analisis Kontribusi Sektor Pertanian di Kabupaten Padang Pariaman Berdasarkan PDRB Tahun 2013-2020	35
4.1.2 Analisis Kontribusi Komoditi Kelapa terhadap Sektor Pertanian di Kabupaten Padang Pariaman.....	37
4.1.3 Analisis Kontribusi Komoditi Kelapa terhadap PDRB Kabupaten Padang Pariaman	38
4.2 Analisis Perkembangan Komoditi Kelapa.....	42
4.2.1 Analisis Perkembangan Produksi Komoditi Kelapa	43
4.3 Analisis Penyerapan Tenaga Kerja.....	47
4.4 Analisis Produktifitas Komoditi Kelapa.....	52
4.5 Perkembangan Komoditi Kelapa dalam Pembangunan Wilayah.....	56
BAB V PENUTUP.....	59
5.1 Kesimpulan.....	59
5.2 Rekomendasi	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 List Data.....	6
Tabel 3.1 Luas Kecamatan di Kabupaten Padang Pariaman	25
Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2013-2020	28
Tabel 3.3 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Pariaman ...	28
Tabel 3.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur.....	29
Tabel 3.5 Jumlah Penduduk Menurut Lapangan Pekerjaan.....	30
Tabel 3.6 Jumlah Penduduk Menurut Lapangan Pekerjaan Tahun 2010-2020.....	30
Tabel 3.7 Jumlah Petani Kelapa Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2013-2020.....	31
Tabel 3.8 PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2011-2015.....	32
Tabel 3.9 PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2016-2020.....	33
Tabel 3.10 Jumlah Produksi Kelapa Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2013-2020.....	34
Tabel 3.11 Jumlah Nilai Produksi Komoditi Kelapa di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2013-2020.....	35
Tabel 3.12 Nilai Produksi Komoditi Kelapa Menurut Kecamatan di Kabupaten Pariaman Tahun 2013-2020.....	36
Tabel 4.1 Analisis Kontribusi Sektor Pertanian Kabupaten Padang Pariaman Berdasarkan PDRB Atas Harga Konstan Tahun 2013-2020	37
Tabel 4.2 Analisis Kontribusi Komoditi Kelapa terhadap Sektor Pertanian Kabupaten Padang Pariaman 2013-2020	39
Tabel 4.3 Analisis Kontribusi Komoditi Kelapa Kabupaten Padang Pariaman	

Terhadap PDRB Atas Harga Konstan Tahun 2013-2020	40
--	----

Tabel 4.4 Analisis Perkembangan Jumlah Produksi Komoditi Kelapa Kecamatan Di Kabupaten Padang Pariaman	42
Tabel 4.5 Analisis Pertumbuhan Komoditi Kelapa Berdasarkan Jumlah Produksi Kelapa Tahun 2012-2020.....	43
Tabel 4.6 Analisis Laju Pertumbuhan Komoditi Kelapa Perkecamatan di Kabupaten Padang Pariaman	44
Tabel 4.7 Analisis Perkembangan Tenaga Kerja Komoditi Kelapa di Kabupaten Padang Pariaman.....	47
Tabel 4.8 Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Komoditi Kelapa di Kabupaten Padang Pariaman.....	50
Tabel 4.9 Analisis Produktifitas Komoditi Kelapa Perkecamatan di Kabupaten Padang Pariaman.....	51
Tabel 4.10 Kesimpulan Analisis Perkembangan Komoditi Kelapa dalam Pembangunan Wilayah di Kabupaten Padang Pariaman	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Peta Administrasi Kabupaten Padang Pariaman	26
Gambar 4.1 Kontribusi Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Terhadap jumlah PDRB	37
Gambar 4.2 Kontribusi Komoditi Kelapa terhadap Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan.....	39
Gambar 4.3 Kontribusi Komoditi Kelapa terhadap PDRB Kabupaten Padang Pariaman	41
Gambar 4.4 Perkembangan Jumlah Produksi Komoditi Kelapa Tahun 2013-2020 ..	42
Gambar 4.5 Laju Pertumbuhan Komoditi Kelapa Tahun 2013-2020.....	44
Gambar 4.6 Peta Analisis Laju Pertumbuhan Komoditi Kelapa	45
Gambar 4.7 Perkembangan Jumlah Nelayan Perkecamatan di Kabupaten Padang Pariaman	47
Gambar 4.8 Peta Jumlah Petani Perkecamatan	49
Gambar 4.9 Penyerapan Tenaga Kerja Komoditi Tahun 2013-2020.....	50
Gambar 4.10 Produktifitas Petani Perkecamatan di Kabupaten Padang Pariaman	50
Gambar 4.11 Peta Produktifitas Komoditi Kelapa.....	52

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan nasional di Indonesia mempunyai tujuan yaitu berusaha mewujudkan kehidupan masyarakat adil dan makmur. Oleh karena itu diperlukan pembangunan wilayah. Pembangunan adalah proses perubahan yang direncanakan dan merupakan rangkaian kegiatan yang berkelanjutan dan bertahap untuk tingkat yang lebih baik. Keberhasilan pembangunan nasional merupakan salah satu keberhasilan pembangunan daerah.

Sektor pertanian sebagai salah satu sektor ekonomi termasuk sektor yang sangat potensial dalam memberikan sumbangan terhadap pertumbuhan dan pembangunan ekonomi nasional, baik dari segi pendapatan ataupun penyerapan tenaga kerja. Sektor pertanian terdiri dari sub sektor pertanian, sub sektor perkebunan, sub sektor perikanan, sub sektor peternakan dan sub sektor kehutanan.

Sub sektor perkebunan mempunyai peran yang penting dan strategis dalam perkeekonomian, terutama dalam meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat, penerimaan devisa negara melalui ekspor, penyediaan lapangan kerja. Sub sektor perkebunan mencakup semua jenis kegiatan tanaman perkebunan yang diusahakan baik oleh masyarakat maupun perusahaan perkebunan. Komoditi yang di cakup antara lain adalah coklat, cengkeh, karet, tebu, kelapa, kelapa sawit, kopi serta tanaman perkebunan lainnya.

Kabupaten Padang Pariaman merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sumatra Barat yang memiliki luas wilayah sekitar 1.328,79 Km² yang terdiri dari 17 kecamatan. Kabupaten Padang Pariaman secara otonomis terletak antara 0° 19' 15,68" - 0° 48' 59,868" Lintang Selatan dan antara 99° 57' 43,325" - 100° 27' 28,94" Bujur Timur. Topografi wilayah Kabupaten Padang Pariaman termasuk iklim tropis besar yang memiliki musim kering yang sangat pendek dan daerah lautan dipengaruhi oleh angin laut. Suhu udara terpanas jatuh pada bulan mei sedangkan suhu terendah terdapat pada bulan september. Dilihat dari topografi wilayah Kabupaten Padang Pariaman terdiri dari wilayah daratan pada daratan Pulau Sumatra dan 6 pulau-pulau kecil, dengan 40% daratan rendah yaitu pada bagian barat yang terhampar sepanjang pantai dengan ketinggian antara 0-10 meter di atas permukaan laut, serta 60% daerah bagian timur yang merupakan daerah bergelombang sampai ke Bukit Barisan. Daerah bukit bergelombang terdapat disebelah timur dengan ketinggian 10-1000 meter di atas permukaan laut.

Berdasarkan data Kabupaten Padang Pariaman dalam angka tahun 2020, PDRB Kabupaten Padang Pariaman menurut lapangan usaha atas dasar harga konstan 2020 yaitu sebesar 11.939.475,18 milyar rupiah dengan kontribusi terbesar dari lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan yaitu sebesar 2.791.280,42 milyar rupiah. Subsektor perkebunan menjadi salah satu subsektor penyumbang pendapatan daerah dilihat dari salah satu komoditi yaitu jumlah produksi kelapa tahun 2020 dengan jumlah produksi 37.666,19 ton.

Dilihat dari geografis Kabupaten Padang Pariaman maka potensi komoditi kelapa sangat berpotensi di kembangkan dan dapat menjadi komoditi basis yang memberikan kontribusi bagi perekonomian wilayah guna untuk meningkatkan pembangunan wilayah di Kabupaten Padang Pariaman. Maka dari itu penulis mengadakan penelitian tentang perkembangan komoditi kelapa dalam pembangunan wilayah di Kabupaten Padang Pariaman.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, diketahui bahwa jumlah produksi komoditi kelapa yang cukup besar di Kabupaten Padang Pariaman, maka komoditi kelapa berpotensi dalam pembangunan wilayah. Untuk itu dalam penelitian ini akan dilakukan identifikasi terkait perkembangan komoditi kelapa dalam pembangunan wilayah dilihat dari kontribusi pertumbuhan subsektor dan penyerapan tenaga kerja komoditi di Kabupaten Padang Pariaman guna mewujudkan pertumbuhan ekonomi komoditi kelapa yang baik di masa datang. Berdasarkan penjelasan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kontribusi komoditi kelapa terhadap perekonomian di Kabupaten Padang Pariaman?
2. Bagaimana perkembangan komoditi kelapa perkecamatan di Kabupaten Padang Pariaman?
3. Bagaimana peningkatan penyerapan tenaga kerja komoditi kelapa di Kabupaten Padang Pariaman?
4. Bagaimana peningkatan produktifitas petani kelapa perkecamatan di Kabupaten Padang Pariaman?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi komoditi kelapa terhadap pendapatan daerah dan mengetahui perkembangan komoditi kelapa dalam pembangunan wilayah di Kabupaten Padang Pariaman.

Adapun sasaran nya adalah:

1. Mengetahui kontribusi komoditi kelapa di Kabupaten Padang Pariaman
2. Mengetahui perkembangan komoditi kelapa perkecamatan di Kabupaten Padang Pariaman
3. Mengetahui peningkatan penyerapan tenaga kerja komoditi kelapa perkecamatan di Kabupaten Padang Pariaman
4. Mengetahui peningkatan produktifitas petani kelapa perkecamatan di Kabupaten Padang Pariaman

1.4 Ruang Lingkup

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah

Kabupaten Padang pariaman yang menempati wilayah Provinsi Sumatra Barat seluas 1.328,79 Km² yang terdiri dari 17 kecamatan. Kabupaten Padang Pariaman secara otonomis terletak antara 0° 19' 15,68" - 0° 48' 59,868" Lintang Selatan dan antara 99° 57' 43,325" - 100° 27' 28,94" Bujur Timur. Topografi wilayah Kabupaten Padang Pariaman terdiri dari wilayah daratan pada daratan Pulau Sumatra dan 6 pulau-pulau kecil, dengan 40% daratan rendah yaitu pada bagian barat yang terhampar sepanjang pantai dengan ketinggian antara 0-10 meter di atas permukaan laut, serta 60% daerah bagian timur yang merupakan daerah bergelombang sampai ke Bukit Barisan.

Batas administrasi Kabupaten Padang Pariaman sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kabupaten Agam
- Sebelah Timur : Kabupaten Solok dan Kabupaten Tanah Datar
- Sebelah Selatan : Kota Padang
- Sebelah Barat : Kota Pariaman dan Samudera Indonesia

1.4.2 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi merupakan pengatur batasan dalam penelitian ini, sehingga tercipta alur yang beruntun dan teratur. Untuk itu lingkup penelitian ini di fokuskan pada komoditi kelapa di Kabupaten Padang Pariaman, dimana pembahasan penelitian ini yaitu mengetahui perkembangan komoditi kelapa sebagai salah satu komoditi basis Kabupaten Padang Pariaman. Maka dalam melakukan identifikasi di perlukan data perekonomian wilayah, salah satunya adalah data PDRB yang akan menampilkan jumlah produksi komoditi kelapa yang memberikan nilai tambah dalam perekonomian wilayah yang digunakan dalam pengembangan pembangunan wilayah di Kabupaten Padang Pariaman sehingga dapat menyerap tenaga kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat maupun daerah.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Metode Pendekatan

Penelitian ini adalah berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah serta tujuan akan dicapai yaitu sifatnya deskriptif kuantitatif, metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan mendeskripsikan hasil penelitian. Penelitian dengan pendekatan deskriptif kuantitatif, dimana peneliti ini diarahkan pada peranan sektor pertanian terhadap perekonomian daerah dalam pengembangan wilayah Kabupaten Padang Pariaman.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data –data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Survey primer : survey yang dilakukan langsung dilapangan atau wilayah studi dengan melakukan wawancara dengan stakeholder, observasi dan pengambilan dokumentasi.
- b. Survey sekunder : survey yang melakukan pengumpulan data melalui instansi terkait untuk mendapatkan data kuantitatif atau data kualitatif baik dalam bentuk statistik ataupun dalam bentuk peta dari berbagai instansi seperti Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Padang Pariaman, Badan Pusat Statistik dan instansi terkait dengan penelitian.

Tabel 1.1
List Data

No	Jenis Data	Kegunaan	Sumber Data
1.	Kebijakan	Untuk mengetahui kebijakan pengembangan wilayah Kabupaten Padang Pariaman	RTRW Kabupaten Padang Pariaman
2.	Data administrasi <ul style="list-style-type: none"> • Peta Administrasi • Luas wilayah 	Untuk mengetahui batas daerah penelitian	Dinas Pekerjaan Umum, Kabupaten Padang Pariaman
3.	Data Kondisi Fisik <ul style="list-style-type: none"> • Jenis tanah • topografi • geologi • kemiringan lereng • hidrologi • klimatologi 	Untuk mengetahui kondisi fisik wilayah studi	BAPPEDA Kabupaten Padang Pariaman
4.	Kependudukan	Untuk mengetahui kondisi kependudukan di wilayah studi	BPS Kabupaten Padang Pariaman
5.	Guna Lahan	Untuk mengetahui jenis dan luas penggunaan lahan	BAPPED Kabupaten Padang Pariaman
6.	Perekonomian wilayah	Untuk mengetahui kondisi perekonomian daerah studi.	BPS Kabupaten Padang Pariaman
7.	Komoditi Kelapa <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah produksi komoditi kelapa • Jumlah tenaga kerja komoditi kelapa 	Untuk mengetahui data komoditi yang sudah ada di Kabupaten Padang Pariaman	Dinas Pertanian Kabupaten Padang Pariaman, BPS Kabupaten Padang Pariaman
8.	Sarana dan prasarana	Untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana penunjang pembangunan wilayah	BAPPEDA Kabupaten Padang Pariaman, BPS Kabupaten Padang Pariaman

1.5.3 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Analisis Deskriptif

Metode analisis yang bersifat kuantitatif berupa penjelasan verbalisasi dari data yang telah dijangring menggunakan wawancara dan observasi lapangan. Oleh karena itu analisis deskriptif untuk mengetahui posisi Kabupaten Padang Pariaman.

b. Analisis Kuantitatif

Pengolahan data dengan kaidah-kaidah matematik terhadap data atau numeric. Analisis kuantitatif menggunakan peralatan statistik sederhana dengan perhitungan sebagai berikut:

1) Analisis Kontribusi Komoditi Kelapa

Struktur ekonomi wilayah dapat dilihat dari data distribusi persentase PDRB baik

Analisis struktur ekonomi wilayah secara sektoral digunakan untuk mengetahui besaran sumbangan suatu sektor terhadap sektor di atasnya maupun terhadap total agregat

PDRB. Perhitungan analisis struktur ekonomi wilayah secara sektoral di formulasikan sebagai berikut:

$$\text{share PDRB sektor } i = \frac{\text{PDRB sektor } i}{\text{total PDRB}} \times 100$$

2) Analisis Komoditi Kelapa Perkecamatan

Analisis perkembangan komoditi kelapa perkecamatan digunakan untuk melihat angka perkembangan komoditi kelapa yang ada di Kabupaten Padang Pariaman dan melihat kontribusi komoditi kelapa dalam pembangunan perekonomian wilayah

a. Analisis Komoditi Kelapa berdasarkan Produksi Perkebunan Kelapa

Dalam analisis perkembangan komoditi dapat dilihat dari seberapa besar kontribusi komoditi kelapa terhadap pembangunan ekonomi wilayah Kabupaten Padang Pariaman yang diukur dari nilai produksi perkebunan kelapa terhadap total PDRB kabupaten. Maka analisis kontribusi komoditi kelapa menggunakan analisis shift share dengan rumus dari Haslan F.I Lumbantobing, Fitri Agustriani dan Isnaini (2014) sebagai berikut:

$$P_i = \frac{S_i}{T_i} \times 100\%$$

Dimana :

P_i = Besarnya kontribusi komoditi pada tahun i

S_i = Komoditi kelapa pada tahun i

T_i = Total PDRB pada tahun i

Pertumbuhan produksi, yaitu dengan membandingkan jumlah produksi yang dihasilkan dari tahun ke tahun selama periode pengamatan, kemudian menghitung persentase kenaikannya dengan rumus seperti yang dikutip Suseno (1990;36) sebagai berikut:

$$PO = \frac{PO_x - PO_{x-1}}{PO_{x-1}} \times 100\%$$

Dimana :

PO = Persentase Pertumbuhan Produksi

PO_x = Produksi Tahun Sebelumnya

POx-1 = Produksi Tahun Sebelumnya

b. Analisis Komoditi Kelapa berdasarkan Fasilitas

Analisis fasilitas yaitu dengan cara mendeskripsikan ketersediaan fasilitas komoditi kelapa yang ada di Kabupaten Padang Pariaman

3. Analisis Penyerapan Tenaga Kerja

Penyerapan jumlah tenaga kerja, yaitu menghitung tenaga kerja komoditi terhadap tenaga kerja sektor ekonomi secara keseluruhan, menggunakan rumus menurut Suseno (1990) :

$$P_n = \frac{X_n}{Y_n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P_n = Tenaga kerja komoditi

X_n = Jumlah tenaga kerja komoditi di Kabupaten

Y_n = Jumlah tenaga kerja seluruh sektor ekonomi di Kabupaten

4. Analisis Produktifitas Petani

Produktifitas merupakan istilah dalam kegiatan produksi sebagai perbandingan luaran (output) dengan masukan (input). Dalam ilmu ekonomi pertanian produktivitas merupakan perbandingan antara hasil yang diharapkan akan diterima pada waktu panen (penerimaan) dengan biaya (pengorbanan) yang harus dikeluarkan. Sedangkan untuk produktifitas kelapa merupakan perbandingan jumlah produksi kelapa dengan jumlah petani yang ada.

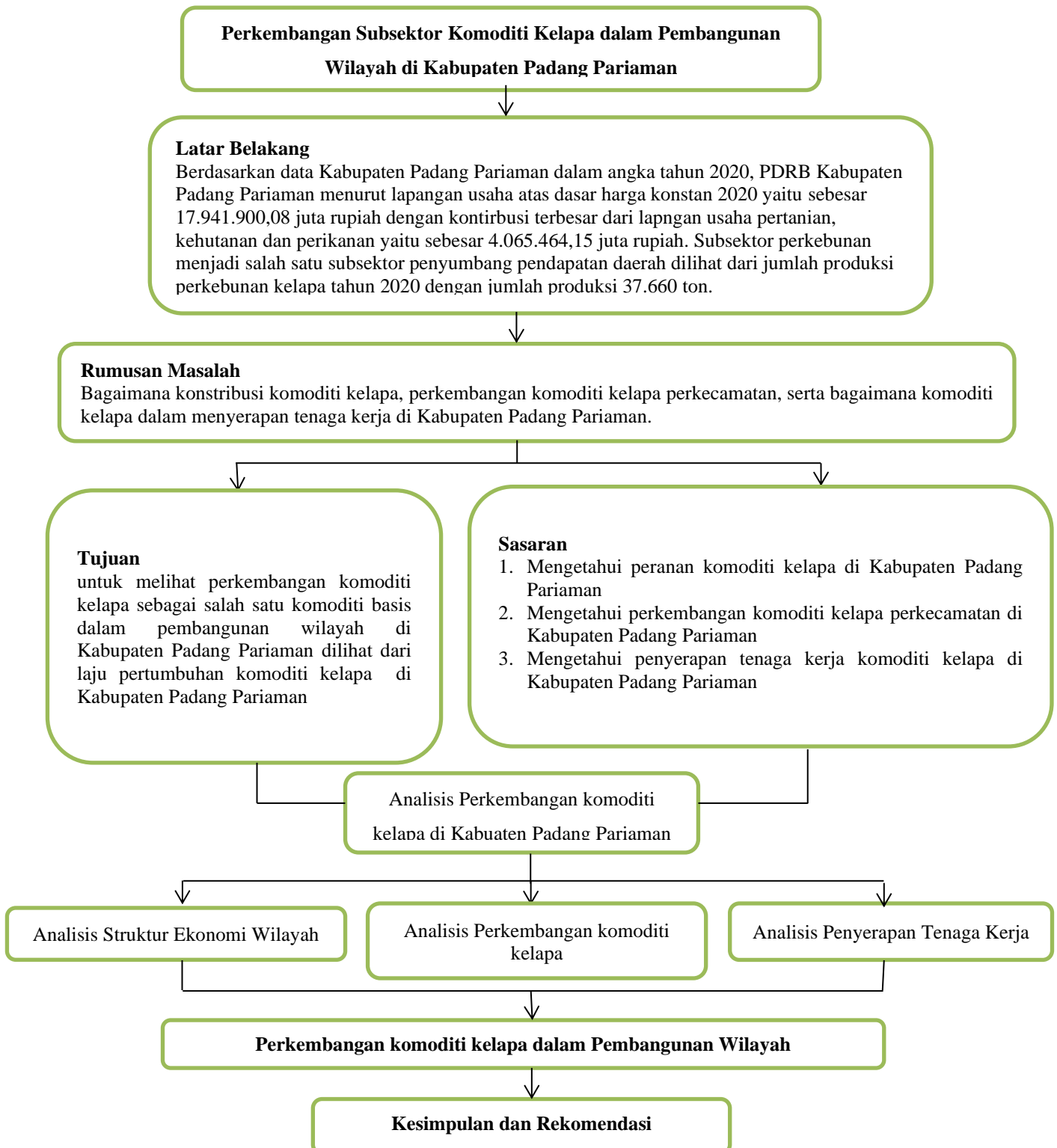
1.6 Tahapan Penelitian

Adapun tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Memilih masalah yang akan diteliti yaitu masalah tentang komoditi kelapa di Kabupaten Padang Pariaman
2. Mencari studi pendahuluan tentang komoditi kelapa di Kabupaten Padang Pariaman
3. Rumusan masalah menjelaskan masalah yang dibahas dalam penelitian ini yang mana permasalahan yang terkait dengan perkembangan komoditi kelapa dan jumlah penyerapan tenaga kerja komoditi kelapa untuk pengembangan wilayah Kabupaten Padang Pariaman

4. Studi literatur berisikan tentang teori-teori yang mendukung dalam menyelesaikan masalah yang diangkat. Teori-teori ini diambil dari kumpulan jurnal, buku dan peraturan-peraturan terkait.
5. Pengumpulan data dilakukan dengan metode primer dan sekunder yang mana metode primer adalah metode pengamatan langsung seperti wawancara dan dokumentasi ke lapangan untuk mendapatkan data sedangkan untuk metode sekunder adalah metode pengumpulan data instansi terkait.
6. Tabulasi data dilakukan setelah pengumpulan data selesai dimana data-data yang telah didapat dipilih mana data yang dibutuhkan dan data yang tidak dibutuhkan.

Gambar 1.2
Kerangka Berfikir



1.7 Keluaran Hasil Penelitian

Adapun keluaran dari penelitian ini adalah mengidentifikasi perkembangan komoditi kelapa terhadap perkembangan wilayah dan penyerapan tenaga kerja komoditi kelapa di Kabupaten Padang Pariaman

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari laporan studi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang studi, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup studi, metode penelitian, tahapan penelitian, keluaran hasil penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang studi literatur yang meliputi pedoman-pedoman, standar, peraturan dan teori-teori yang berkaitan dengan perkembangan komoditi kelapa sebagai sektor unggulan pembangunan wilayah.

BAB III GAMBARAN

Bab ini menjelaskan tentang kondisi eksisting wilayah studi yang memberikan gambaran yang jelas tentang lokasi dan kondisi terkini wilayah studi yang terkait dengan pengembangan studi yang dilakukan.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil pengolahan data yang didapatkan dari hasil survey primer dan sekunder serta arahan yang dapat digunakan dalam pengembangan wilayah penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan kesimpulan dan rekomendasi dari keseluruhan hasil analisis yang dilakukan dalam mengidentifikasi perkembangan komoditi kelapa sebagai sektor basis pembangunan wilayah Kabupaten Padang Pariaman.